

ABSTRAK

Kecemasan adalah rasa khawatir, rasa takut yang tidak jelas sebabnya. Rasa takut ditimbulkan oleh adanya ancaman, sehingga orang akan menghindari diri dan sebagainya. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan yaitu dengan cara berdzikir. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh terapi dzikir terhadap kecemasan dalam menghadapi ujian skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan di UNUSA.

Desain dalam penelitian ini nonequivalent control group. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan UNUSA sebanyak 153 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional stratified random*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi dzikir, sedangkan terapi dependen yaitu kecemasan. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 153 mahasiswa terdapat 20 mahasiswa sesudah diberikan perlakuan terapi dzikir menunjukkan hampir setengahnya (36,4%) responden dengan kecemasan sedang dan tidak satupun (0%) responden mengalami kecemasan sangat berat. Uji statistik *Wilcoxon* didapatkan nilai $P=0,000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ yang berarti ada pengaruh terapi dzikir terhadap kecemasan dalam menghadapi ujian skripsi pada mahasiswa semester akhir.

Simpulan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh terapi dzikir terhadap kecemasan dalam menghadapi ujian skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan di UNUSA.

Kata Kunci : Terapi Dzikir, Kecemasan, Mahasiswa.